BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memainkan peran strategis dalam perekonomian Indonesia sebagai tulang punggung pembangunan ekonomi nasional. Menurut Tambunan (2012), UKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi dengan kriteria aset, omzet, dan jumlah tenaga kerja yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Definisi ini menekankan pentingnya UKM sebagai entitas ekonomi mandiri yang berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sementara itu, menurut Kuncoro (2013), UKM merupakan unit usaha yang memiliki peran penting dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal maupun nasional. Hatten (2012) memberikan perspektif yang lebih komprehensif dengan mendefinisikan UKM sebagai bisnis yang dimiliki dan dioperasikan secara independen, tidak dominan dalam bidangnya, dan memenuhi ukuran standar tertentu untuk jumlah karyawan atau penerimaan tahunan. Definisi ini menekankan aspek kemandirian dan karakteristik operasional yang membedakan UKM dari perusahaan besar. Zimmerer dan Scarborough (2008) menambahkan bahwa UKM adalah perusahaan kecil yang dikelola secara independen, tidak mendominasi bidang operasinya, dan tidak menggunakan praktek-praktek manajemen yang inovatif.

Pencatatan keuangan yang akurat dan sistematis merupakan fondasi penting bagi keberlangsungan UKM. Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2018), pencatatan keuangan adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi suatu entitas kepada pengguna yang berkepentingan. Dalam konteks UKM, pencatatan keuangan yang baik tidak hanya membantu dalam pengambilan keputusan operasional, tetapi juga menjadi dasar untuk perencanaan strategis jangka panjang. Penerapan transaksi digital telah menjadi tren global yang tidak dapat dihindari oleh pelaku usaha, termasuk UKM. Menurut Chaffey dan Ellis-Chadwick (2019), transaksi digital adalah proses pertukaran nilai ekonomi yang dilakukan melalui platform elektronik atau sistem digital. Implementasi transaksi digital dalam UKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan memberikan kemudahan dalam proses pembayaran bagi konsumen. Sektor industri makanan ringan, khususnya keripik, merupakan salah satu segmen UKM yang mengalami pertumbuhan signifikan di Indonesia. Data Kementerian Perindustrian menunjukkan bahwa industri makanan ringan berkontribusi sekitar 15% terhadap total produksi industri makanan dan minuman nasional. Dalam konteks ini, UKM Dapur Gizi Kripik Lumba-Lumba beroperasi sebagai produk makanan ringan yang memerlukan sistem pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Adopsi teknologi digital dalam transaksi bisnis menawarkan solusi potensial untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan UKM. Platform pembayaran digital seperti QRIS, mobile banking, dan system pembayaran digital lainya. Menurut McKinsey Global Institute (2016), implementasi teknologi digital dapat meningkatkan produktivitas

UKM hingga 25% dan mengurangi biaya operasional hingga 15%. Namun, implementasi transaksi digital juga menghadapi berbagai kendala, terutama terkait dengan kesiapan infrastruktur teknologi, tingkat literasi digital pelaku UKM, dan biaya investasi awal. Penelitian yang dilakukan oleh Bank Indonesia (2020) menunjukkan bahwa hanya 37% UKM di Indonesia yang telah mengadopsi sistem pembayaran digital secara penuh. Hal ini menunjukkan masih terdapat gap/jarak yang signifikan dalam pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung operasional UKM.

Dalam konteks perkembangan teknologi digital, UKM menghadapi tantangan dan peluang baru dalam pengelolaan keuangan. Era digital telah mengubah paradigma bisnis tradisional menuju sistem yang lebih terintegrasi dan berbasis teknologi. Menurut Laudon dan Laudon (2014), transformasi digital dalam bisnis mencakup penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional, termasuk dalam aspek pencatatan dan pengelolaan keuangan. Hal ini menjadi relevan bagi UKM yang perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk mempertahankan daya saing. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Riski Aprilia Dwisusanti Dkk (2021), dalam penelitan kemudahan dan kemanfaatan pengaruhnya terhadap keputusan penggunaan sistem pembayaran E-money Ovo, Go-pay,dan Dana, Dimana Kondisi elektronik money saat ini lebih banyak digunakan dari pada pembayaran manual, kemudahan dan kemanfaatan uang elektronik memberikan kenyamanan pengguna dari setiap transaksinya khususnya mahasiswa, penelitian ini relevan dengan penelitian yang saya lakukan karena menggunakan contoh dari metode pembayaran digital.

UKM Dapur Gizi Kripik Oleh-Oleh Khas Malang merupakan salah satu usaha penjualan makanan ringan yang berada dan berkembang di Kota Malang. Usaha ini berfokus pada menjual semua jenis makanan ringan bergizi misal kripik pisang, kripik singkong dan lainya berdiri sejak tahun 2007, dan usaha ini berfocus pada penjualan makanan ringan atau snak dengan berbagai jenis dan varian, hingga sekarang telah mendirikan tokonya sendiri untuk memasarkan serta menjuaal produk, serta mendukung penjualan secara offline. UKM Dapur Gizi Kripik Oleh-0leh Khas Kota Malang berdasarkan wawancara awal ditemukan beberapa masalah aktual yang ditemukan di UKM ini dan menghadapi berbagai tantangan yang perlu dioptimalisasi, yang pertama dalam pencatatan keuangan, mulai dari pencatatan transaksi harian terutama ketika volume transaksi meningkat, pencatatan yang dilakukan masih bersifat manual dan sederhana sehingga rentan terjadi kesalahan (human eror) seperti salah hitung, data transksi yang terlewatkan atau kesulitan melacak riwayat transaksi sebelumnya, Kedua belum adanya pemisahan keungan pribadi pemilik usaha dan keuangan usaha, ketiga meskipun UKM ini telah mulai mengadopsi system pembayaran digital seperti Qris dan Mobile Bangking pencatatan transaksi digital masih dilakukan secara terpisah dari transaksi tunai, yang menyebabkan kesulitan dalam merekonsiliasi total penerimaan harian dan Menyusun laporan keuangan yang komprehensif. Bagi UKM seperti UKM Dapur Gizi Kripik Oleh-Oleh Khas Malang, optimalisasi pencatatan keuangan dan penerapan transaksi digital menjadi kebutuhan mendesak. Usaha ini bergerak dalam sektor kuliner oleh-oleh khas, yang memiliki frekuensi transaksi harian cukup tinggi serta memerlukan pencatatan yang rapi untuk memantau arus kas masuk dan

keluar. Jika pencatatan tidak dilakukan secara optimal, pemilik usaha akan kesulitan dalam menilai perkembangan usaha, mengontrol biaya produksi, menganalisis keuntungan, dan merencanakan strategi usaha ke depan. Dengan mengimplementasikan sistem pencatatan dan transaksi digital, UKM dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, serta profesionalisme dalam pengelolaan keuangannya. Oleh karena itu berdasarkan komprehensivitas latar belakang yang telah diuraikan, penelitian, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana optimalisasi pencatatan keuangan dan penerapan transaksi digital dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan pengelolaan keuangan di UKM Dapur Gizi Kripik Oleh-Oleh Khas Kota Malang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi konkret berupa strategi digitalisasi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik usaha, sehingga dapat membantu UKM dalam meningkatkan kesehatan finansial dan daya saing di tengah perkembangan ekonomi digital. Maka berdasarkan penjabaran pada latar belakang ini peneliti berminat mengambil judul penelitian dengan judul "OPTIMALISASI PENCATATAN KEUANGAN DAN PENERAPAN TRANSAKSIDIGITAL SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN PENGELOLAHAN KEUANG USAHA PADA UKM DAPUR GIZI KRIPIK OLEH-OLEH KHAS MALANG"

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana optimalisasi pencatatan keuangan dan transaksi Digital sebagai strategi untuk meningkatkan pengelolaan keuangan UKM Dapur gizi kripik oleh-oleh khas malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana optimalisasi pencatatan keuangan dan transaksi digital pencatatan keuangan dan trasaksi digital sebagai strategi dalam meningkatkan pengelolahan keuangan UKM Dapur gizi kripik oleh-oleh khas malang

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis
    1. Memberikan kontribusi pada pengembanagan literatur mengenai digitalisasi penegelolahan keuangan UKM diindonesia.
    2. Menambah wawasan ilmu penegtahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan
    3. Menjadi dasar untuk penelitian lanjutan terkait transformasi digital UKM
b. Manfaat praktis
    1. Bagi penulis
        a) Memahami proses pencatatan keuangan yang baik dan benar untuk diterapkan dalam dunia bisnis.
        b) Memahami proses transaksi digital dan dampaknya terhadap pencatatan dan peneglolahan keuangan.
    2. Bagi pemilik usaha
        a) Memeberikan wawasan dan panduan praktis tentang pentingnnya pencatatan yang detail agar lebih mudah mengitung total pendapatan hasil usaha.

b) Memberikan Solusi dalam mengimplementasikan transaksi digital untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas bisnis.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di UKM Dapur Gizi Kripik Oleh-Oleh Khas Malang berfokus pada proses pencatatan keuangan yang dilakukan, dan penggunaan digital playment (transaksi digital) terhdap pengelolahan keuangan usaha

1.5.2 Subjek Penelitian

1. Pemilik/owner Ukm Dapur Gizi Kripik Oleh-Oleh Khas Malang
2. Pegawai yang menangani pencatatan keuangan dan transaksi
3. System dan metode pencatatan yang digunakan